

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bahasa memiliki kaidah ataupun aturan masing-masing. Bahasa dalam komunikasi tidak hanya disampaikan secara lisan namun, juga dapat disampaikan melalui tulisan. Artinya, dalam pemakaian suatu bahasa harus sesuai dengan konteks pemakaian dan kaidah yang berlaku. Dalam penulisan, kita juga harus memperhatikan aturan atau kaidah bahasa.

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat (Alkhaidah, dkk, 2002: 2). Pada pembelajaran keterampilan menulis, pemelajar dilatih untuk mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan. Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Seperti pada pembelajaran bahasa asing lainnya dalam mempelajari bahasa Mandarin tidak hanya harus mampu menulis dengan baik dan benar namun, pemelajar juga diharuskan mampu menyimak, berbicara menggunakan bahasa Mandarin, memahami cara penulisan aksara Han, serta dapat menghafal setiap kosakata dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar.

Salah satu komponen dalam pembelajaran menulis adalah terkait dengan tanda baca. Suparno, dkk (2009: 39) mengemukakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang dipakai dalam tulisan agar kalimat yang ditulis dapat dipahami

orang lain, persis seperti yang kita maksudkan. Kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan suatu kalimat akan berdampak terhadap arti kalimat itu sendiri.

Pemelajaran tanda baca dalam mata kuliah Menulis di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) diajarkan pada tingkat dua atau setara dengan semester empat. Hal ini dikarenakan pemelajar pada tingkat dua di PSPBM UNJ telah mampu membuat karangan sederhana menggunakan bahasa Mandarin.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan istilah pembelajar untuk orang yang mengajar atau memberikan materi pengajaran, seperti guru dan dosen. Sedangkan untuk orang yang sedang belajar seperti siswa atau mahasiswa penulis menggunakan istilah pemelajar. Pada saat penulisan teori atau ketika mengutip pendapat seseorang, penulis menggunakan istilah yang digunakan dalam teori itu sendiri.

Penulis telah menyebarkan soal tes penggunaan tanda baca bahasa Mandarin yang diberikan kepada mahasiswa PSPBM UNJ pada 14 Juli 2017. Hasil yang diperoleh adalah terdapat pemelajar melakukan kesalahan saat menggunakan tanda baca bahasa Mandarin, bahkan pemelajar tidak terlalu memahami penggunaan bahasa Mandarin yang jarang ditemukan pada bahan ajar. Pemelajar hanya menggunakan tanda baca yang memang dipahami saja.

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa penting meneliti penggunaan tanda baca bahasa Mandarin agar para pemelajar khususnya mahasiswa PSPBM UNJ dapat lebih memahami penggunaan tanda baca bahasa Mandarin, serta dapat

menggunakan jenis tanda baca bahasa Mandarin yang lebih beragam dengan baik dan benar.

Penelitian penggunaan tanda baca bahasa Mandarin pernah dilakukan oleh Hidayah Asyofil pada tahun 2016 dengan judul, “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya”. Penelitian tersebut, membahas 11 jenis tanda baca bahasa Mandarin yang ditemukan dalam kalimat ataupun paragraf yaitu, tanda titik, tanda tanya, tanda seru, tanda koma, tanda koma kanan, tanda elipsis, tanda titik dua, tanda petik, tanda kurung, tanda pisah, dan tanda judul buku dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menemukan lima tanda baca yang paling banyak salah penggunaannya yaitu tanda seru, tanda kurung, tanda elipsis, tanda titik dua, dan tanda pisah. Faktor yang paling memengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin adalah kurangnya intensitas latihan menulis yang dilakukan oleh pemelajar dan ketidaktahuan pemelajar terhadap terjemahan dari suatu kalimat bahasa Mandarin.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini mengacu pada tanda baca bahasa Mandarin yang terdapat pada buku 《标点符号用法》 diterbitkan oleh 中华人民共和国国家标准 tahun 2011 yang memiliki 17 jenis tanda baca yaitu tanda titik/句号(。), tanda koma/逗号(，), tanda titik koma/分号(；), tanda titik dua/冒号(：), tanda pisah/破折号(—), tanda tanya/问号(？), tanda seru/叹号(！), tanda petik/引号(“...” , ‘...’), tanda hubung/连接号(—), tanda kurung/括弧(()), tanda elipsis/省

略号(.....), tanda koma kanan atau pemerian/顿号(、), tanda judul buku/书名号(《》), tanda pementing/着重号(.), tanda penamaan/专名号(____), tanda penyekat/分隔号(/), dan tanda pembagi/间隔号(·). Penelitian ini menganalisis penggunaan tanda baca bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2015 PSPBM UNJ dan faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu pemelajar lebih memahami penggunaan tanda baca bahasa Mandarin.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan tanda baca bahasa Mandarin. Sedangkan, subfokus penelitian ini adalah:

- a. Persentase kesalahan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2015 PSPBM UNJ.
- b. Faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2015 PSPBM UNJ.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Tanda baca bahasa Mandarin apa yang memiliki persentase kesalahan paling tinggi yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 PSPBM UNJ?

2. Apa faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2015 PSPBM UNJ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru serta memperbaiki kesalahan bagi pembelajar maupun pemelajar dalam penggunaan tanda baca pada bahasa Mandarin.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemelajar

Pemelajar diharapkan dapat menggunakan tanda baca bahasa Mandarin dengan tepat dan lebih beragam sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Mandarin.

- b. Bagi pembelajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pembuatan bahan pengajaran mata kuliah Menulis terutama dalam penggunaan tanda baca bahasa Mandarin.

- c. Bagi lembaga

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, lembaga dalam hal ini PSPBM UNJ, dapat mengambil manfaat dengan mengevaluasi pembelajaran yang kurang sesuai dan lebih menekankan materi penggunaan tanda baca bahasa Mandarin

agar dapat meningkatkan kemampuan pemelajar. Lembaga dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan tanda baca bahasa Mandarin dan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini.